

PENGARUH MODEL BERBASIS PjBL BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MEMPRODUKSI TEKS EKSPLANASI

Bunga Febrimora Hendri

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP YDB Lubuk Alung

Email: bungafebrimorahendri90@gmail.com

Abstrack

This study I am as to :1) describe the skills of producing explanatory text with PjBL assisted be audio visual media. 2) describe the skill to producing explanatory the text after the aplication of the PjBL model assisted by audio visual media. 3) analyzing the effect of the application of the PjBL model assisted by audio visual media on the skills of producing explanatory text. This type of research is a quantitative study using descriptive analytical methods with a pre test and posttest one group design. Population in this study were grade VIII students of SMPN 15 Padang registered in 2019, totaling 117 students. The sample of this study were studentsin grade VIII totalling 30 students and the sampling in this study wash using purposive sampling technique. Result and discussion : 1) the skill of producing explanatory text before applying the PjBL model assisted by audiovisual media is in the range of values of 51,57 with almost sufficient qualifications. 2) the skill of producing explanatory text after the application of the PjBL model assisted by audiovisual media is in the range of values 81,13 with good qualifications. 3) based on the result of hypothesis testing, it can be concluded that there is an effect of the skill of producing explanatory text for grade VIII students of SMP N 15 Padang before and after the application of the PjBL model assisted by audio visual media at a significant level of 0.95 with degrees of freedom n-1 (30-1=29).

Keywords : influence, PjBL, audio visual media, explanatory text

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk :1) mendeskripsikan keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi sebelum diterapkan Model Berbasis PjBL Berbantuan Media Audio Visual. 2) mendeskripsikan keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi sesudah diterapkan Model Berbasis PjBL Berbantuan Media Audio Visual. 3) menganalisis pengaruh penerapan Model Berbasis PjBL Berbantuan Media Audio Visual terhadap keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 15Padang. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif analitis dengan desain pretest dan posttest one-group design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 15 Padang yang terdaftar pada tahun 2019 yang berjumlah 117 siswa. penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas VIII₂ berjumlah 30 siswa dan penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dan pembahasan 1) keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi sebelum diterapkan Model Berbasis PjBL berbantuan media audio visual berada pada rentang nilai 51,57 dengan kualifikasi “hampir cukup”. 2) keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi sesudah diterapkan Model Berbasis PjBL berbantuan media audio visual berada pada rentang nilai 81,13 dengan kualifikasi “baik”. 3) berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sebelum dan sesudah diterapkan diterapkan Model Berbasis PjBL berbantuan media audio visual pada taraf signifikan 0,95 dengan derajat kebebasan n-1 (30-1=29).

Kata Kunci : pengaruh, PjBL, media audio visual, teks eksplanasi

PENDAHULUAN

Keterampilan memproduksi sebuah teks adalah salah satu kegiatan berbahasa yang wajib dipelajari siswa secara lisan maupun tertulis.

Keterampilan memproduksi sebuah teks merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut teks. Keterampilan memproduksi sebuah

teks sangat penting dipelajari siswa, karena melatih siswa untuk terampil mengolah dan menyajikan ide serta gagasannya terhadap teks yang memiliki fungsi dan tujuannya secara kontekstual. Salah satu keterampilan memproduksi teks yang dipelajari siswa adalah keterampilan memproduksi teks eksplanasi.

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang fenomena, baik itu fenomena alam seperti banjir, longsor dan gempa maupun fenomena sosial, seperti kekerasan dan tawuran. Menurut Kosasih dan Restuti (2013: 85), teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial. Sejalan dengan pendapat di atas Waluyo (2013: 174) juga mengemukakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul, proses atau perkembangan suatu fenomena mungkin berupa peristiwa alam, sosial ataupun budaya.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang bertujuan memaparkan proses terjadinya suatu fenomena (peristiwa). Peristiwa yang dipaparkan dapat berupa fenomena alam maupun fenomena sosiokultural, baik yang terjadi secara alamiah atau dengan campur tangan manusia.

Keterampilan memproduksi teks eksplanasi terdapat Indonesia Kurikulum 2013, pada kompetensi inti (KI) ke-4, yakni, "Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori", dengan kompetensi dasar (KD) 3.9, yakni, "Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis

dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan". Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia Kelas VIII SMP N 15 Padang nilai siswa dalam memproduksi teks tersebut masih dibawah KKM (73)

Solusi yang peneliti tawarkan untuk mengatasi permasalahan-pemmasalahan yang dihadapi siswa kelas VIII SMP N 15 Padang terhadap keterampilan memproduksi teks eksplanasi adalah dengan menerapkan model Berbasis *PjBL* berbantuan media audio visual.

Pembelajaran Berbasis proyek (*PjBL*) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Selain itu, pembelajaran Berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Kemudian, *PjBL* mempunyai kelebihan sebagai berikut: (1) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar, mendorong keterampilan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai. (2) Dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. (3) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks. (4) Mendorong siswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.

Menurut (Arsyad 2009, 9) media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang menggunakan indra ganda, yaitu indra pendengaran dan penglihatan yang akan memberikan keuntungan bagi siswa, sebab siswa lebih banyak belajar dari pada jika materi pelajaran disajikan dengan stimulasi pandangan saja atau dengar saja. Hal ini sejalan dengan pendapat Dale (dalam Arsyad 2009, 10) menyatakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indra pandang berkisar 75%, melalui indra

dengar 13%, dan melalui indra lainnya 12%.

Djamarah dan Zain (dalam Arsyad 2009, 12) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berperan serta membantu guru untuk memperkaya wawasan siswa. Salah satu media pembelajaran tersebut adalah media audio visual. Media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang menggabungkan antara audio (suara) dengan visual (gambar). Dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat gambar yang ditampilkan pada media tersebut.

Media yang dimaksud adalah media audio visual yang menggabungkan antara suara dan gambar. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk pemerolehan hasil belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan indra ganda seperti indra penglihatan dan indra pendengaran. Dengan demikian, hal yang dimaksud adalah penggunaan media audio visual yang menggabungkan antara audio (suara) dan visual (gambar).

Dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat gambar yang ditampilkan pada media tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya (Sugiyono 2009, 7). Metode yang diterapkan adalah metode deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Data penelitian ini adalah skor tes keterampilan memproduksi teks

eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sebelum dan sesudah diterapkan model *PjBL* berbantuan media audio visual. Untuk memperoleh data tersebut, berikut tahap pengumpulan data : *Pertama*, siswa diberikan *pretest* memproduksi teks eksplanasi sebelum diterapkan model *Berbasis PjBL* berbantuan media audio visual. Setelah selesai, hasil menulis teks eksplanasi dikumpulkan. *Kedua*, siswa diberikan perlakuan dengan menerapkan model *Berbasis PjBL* berbantuan media audio visual, menugaskan siswa menulis teks eksplanasi (latihan), setelah selesai, latihan dikumpulkan. *Ketiga*, siswa diberikan *posttest* menulis teks eksplanasi. Setelah mengerjakan tes, hasilnya dikumpul.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) penyeleksian data, 2) penskoran data, 3) pengubahan skor menjadi nilai, 4) pendistribusian frekuensi keterampilan memproduksi teks eksplanasi, 5) pendiskripsian nilai rata-rata keterampilan memproduksi teks eksplanasi, 6) pengklasifikasian nilai, 7) penggambaran diagram batang, 8) pengujian prasyarat data, 9) pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini menjelaskan tentang hasil tes keterampilan memproduksi teks eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sebelum dan sesudah diterapkan Model *Berbasis PjBL* Berbantuan Media Audio Visual dan pengaruh penerapan model *Berbasis PjBL* berbantuan media audio visual terhadap keterampilan memproduksi teks eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang.

A. Keterampilan Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sebelum Diterapkan Model *Berbasis PjBL* Berbantuan Media Audio Visual.

Deskripsi hasil tes memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sebelum diterapkan Model *Berbasis PjBL* Berbantuan Media Audio Visual adalah sebagai berikut ini. Berdasarkan Lampiran 9, skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 9 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 3. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 25. Nilai rata-rata Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang adalah 51,57.

1. Keterampilan Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sebelum Diterapkan Model Berbasis *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi

Kemendikbud (2013: 85) menjelaskan bahwa pada umumnya teks eksplanasi disusun dengan struktur sebagai berikut. *Pertama*, pernyataan umum mengenai fenomena. *Kedua*, penjelasan berisi argument lebih lanjut mengenai fenomena tersebut. *ketiga* kesimpulan, ringkasan dari poin-poin yang sudah dijelaskan sebelumnya. Hasil yang diperoleh dari keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sebelum diterapkan Model Berbasis *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual untuk indikator struktur Teks Eksplanasi terdiri atas empat klasifikasi: (1) kualifikasi sempurna sebanyak 2 siswa (6,67%), (2) kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 23 siswa (76,66%), (3) kualifikasi hampir cukup sebanyak 3 siswa (10%), dan (4) kualifikasi buruk sebanyak 2 siswa (6,67%).

2. Keterampilan Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sebelum Diterapkan Model Berbasis *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual untuk Indikator Kejelasan Isi Teks

Keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sebelum diterapkan Model *Berbasis PjBL* Berbantuan Media Audio Visual untuk indikator kejelasan isi teks terdiri atas lima klasifikasi: (1) kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 2 siswa (6,67%), (2) kualifikasi cukup sebanyak 3 siswa (10%), (3) kualifikasi hamper cukup sebanyak 17 siswa (56,66%), (4) kualifikasi kurang sebanyak 6 siswa (20%), dan (5) kualifikasi buruk sebanyak 2 siswa (6,67%).

3. Keterampilan Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sebelum Diterapkan Model Berbasis *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual untuk Indikator Struktur Kalimat

Abdul Chaer (2012: 45) menjelaskan bahwa pola kalimat adalah susunan konstituen kalimat yang terdiri atas subjk, prediket objek pelengkap dan keterangan. Hasil yang diperoleh dari keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sebelum diterapkan Model *Berbasis PjBL* Berbantuan Media Audio Visual untuk indikator Struktur Kalimat terdiri atas tiga klasifikasi: (1) kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 2 sampel (6,67%), (2) kualifikasi hampir cukup sebanyak 8 siswa (26,67%), dan (3) kualifikasi buruk sebanyak 20 siswa (66,66%).

B. Keterampilan Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sesudah Diterapkan Model Berbasis *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual.

Deskripsi hasil tes memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sesudah diterapkan Model Berbasis *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual secara umum, diperoleh data skor tes sebagai berikut ini. Berdasarkan Lampiran 10, skor tertinggi

yang diperoleh siswa adalah 12 dan skor terendah adalah 7. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 58,33. Nilai rata-rata Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang adalah 81,13.

1. Keterampilan Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sesudah Diterapkan Model Berbasis *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi

Menurut Mahsun (2014: 33) teks eksplanasi memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul terjadinya sesuatu. Struktur teks eksplanasi ada tiga bagian. *Pertama*, pernyataan umum. *Kedua*, deretan penjelas. *Ketiga*, interpretasi berisi kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sesudah diterapkan Model Berbasis *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual untuk indikator struktur Teks Eksplanasi terdiri atas dua klasifikasi: (1) kualifikasi sempurna sebanyak 17 siswa (56,67%), dan (2) kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 13 siswa (43,33%).

- a. Keterampilan Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sesudah Diterapkan Model Berbasis *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual untuk Indikator Kejelasan Isi Teks

Keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sesudah diterapkan Model Berbasis *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual untuk indikator kejelasan isi teks terdiri atas lima klasifikasi: (1) kualifikasi sempurna sebanyak 4 siswa (13,34%), (2) kualifikasi baik sekali sebanyak 3 siswa (10%), (3) kualifikasi

lebih dari cukup sebanyak 21 siswa (70%), (4) kualifikasi cukup sebanyak 1 siswa (3,33%), dan (5) kualifikasi hampir cukup sebanyak 1 siswa (3,33%).

- b. Keterampilan Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sesudah Diterapkan Model Berbasis *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual untuk Indikator Struktur Kalimat

Keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sesudah Diterapkan Model Berbasis *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual untuk indikator Struktur Kalimat terdiri atas tiga klasifikasi: (1) kualifikasi sempurna sebanyak 5 siswa (16,67%), (2) kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 21 siswa (70%), dan (3) kualifikasi hampir cukup sebanyak 4 siswa (13,33%).

- C. Pengaruh Model Berbasis *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang

Nilai rata-rata keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sebelum diterapkan Model Berbasis *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual secara umum adalah 51,57 dan nilai rata-rata keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sesudah diterapkan Model Berbasis *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual secara umum adalah 81,13. Berdasarkan perbedaan hasil di atas, Model Berbasis *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual sangat berpengaruh terhadap keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang tentang penerapan model Berbasis *PjBL* berbantuan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama*, keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sebelum penerapan model Berbasis *PjBL* berbantuan media audio visual berada pada rentang nilai 51,57 dengan kualifikasi “hampir cukup”. *Kedua*, keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sesudah penerapan model Berbasis *PjBL* berbantuan media audio visual berada pada rentang nilai 81,13 dengan kualifikasi “baik”. *Ketiga*, berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan memproduksi Teks Eksplanasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Padang sebelum dan sesudah diterapkan model Berbasis *PjBL* berbantuan media audio visual pada taraf signifikan 0,95 dengan derajat kebebasan $n-1$ ($30-1=29$). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{Tabel} yaitu $11,68 > 1,70$.

REFERENSI

- Abdul. 2010. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Model Projek Base Learning Pada Siswa Kelas X IPS 1 SMA N Salaman". Jurnal Pendidikan) Universitas Muhammadiyah Purwokerto (<http://ac.id/24657/1.pdf> diunduh 30 Agustus 2021).
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali
- Press.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Janah Sopiatal. Wikanengsih, Diena San Fauzia. (2018). "Pengaruh Model Pembelajaran *PjBL* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Parole). Vol 1, Nomor 4. Hal 637-644.
- Kemendikbud. (2013). "Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan". Buku Guru. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, Dan Kaidah Serta Langkah Penulisannya*. Yrama Widya.
- Mayora, Syahrul R & Tressyalina. (2017). Pengaruh Penggunaan Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA N 1 Lembag Gunanti Kabupaten Solok. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 6, Hal. 192-200.
- Riyadi, Hasan. 2015. "Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Pembelajaran Menyusun Teks Biografi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan". (Jurnal Pendidikan) Universitas Negeri Yogyakarta. (<http://eprints.ac.id/24657/1.pdf>) diunduh 30 Agustus 2021.
- Sari, A.M dan Nurlaksana, ER (2016) Pembelajaran Menyusun Teks Ekspanasi Siswa Kelas VII SMP N 1 Gebong Tataan. Jurnal kata:

Bahasa, Sastra dan Pembelajaran.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.